

Bejad , Bayi 16 Bulan Mati Lemas Usai di Tinggal 10 Hari Berlibur Oleh Ibu

Category: News

26 Maret 2024



Bejad , Bayi 16 Bulan Mati Lemas Usai di Tinggal 10 Hari Berlibur Oleh Ibu

Prolite – Aksi biadab seorang ibu yang tega meninggalkan bayi 16 bulan sendirian selama 10 hari di rumah sendirian.

Sang ibu yang bernama Kristel Candelario diketahui meninggalkan bayi tersebut selama 10 hari untuk berlibur bersama teman prianya.

Kantor pemeriksa medis Kabupaten Cuyahoga menetapkan Jailyn meninggal karena kelaparan dan dehidrasi parah.

Dokter hasil pemeriksaan, dr. Elizabet Mooney menemukan jika sebab kematian bayi 16 bulan itu karena kelaparan dan

kehausan.

Peristiwa pilu yang menimpa bayi berusia 16 bulan tersebut terjadi di Ohio, Amerika Serikat.

Insiden tragis ini bermula saat Cadelario meninggalkan Jaylin sendirian di rumah mereka yang berada di dekat West 97th Street dan Lorain Avenue, Ohio pada 6 Juni 2023 lalu.

Jaylin ditinggal ibunya ke Detroit dan Puerto Rico selama 10 hari.

Kemudian Cadelario kembali pulang pada 16 Juni dan menemukan Jaylin sudah tidak bernapas.

Mengetahui sang anak sudah tidak bernapas tersangka yang merupakan ibu dari korban menghubungi 911 untuk meminta bantuan.

Namun sebelum pertolongan datang sang ibu sempat mengantikan pakaian bocah tersebut untuk membuat alibi.

Petugas 911 Cleveland menemukan tubuh tak bernyawa anak tersebut di atas selimut kotor di taman bermain dan menyatakan dia meninggal.

Bukan hanya itu tim penolong saat mengefakuasi korban mendapati banyak kotoran dan urin di tas kasur, bahkan pada tangan, kaki hingga mulut bayi tersebut banyak terdapat kotoran.

Lemak bagian tubuh bayi pun menyusut transparan lantaran tubuhnya secara otomatis bekerja maksimal hingga menunjukkan tanda-tanda stress.

Dehidrasi itu juga membuat kulit bayi tersebut tak kembali ke keadaan semula.

Saat dicubit, kulit bayi 16 bulan tetap menempel ke tangan.

Bahkan mengatakan jika ini adalah temuan yang paling

mengerikan selama dirinya menjadi dokter.

Karena kasus ini Kristel menerima hukuman berat berupa penjara seumur hidup tanpa kemungkinan pembebasan bersyarat setelah ia membuat bayinya meninggal karena ditinggal sendirian selama 10 hari.

Wanita berusia 32 tahun ini akan dihukum pada 18 Maret 2024.

“Kasus ini adalah salah satu kasus yang benar-benar tak terbayangkan yang akan terus menghantui saya selama bertahun-tahun yang akan datang,” kata Jaksa Michael C. O’Malley.

“Sebagai jaksa, tugas kami adalah mewakili para korban dan hari ini kami berbicara atas nama Jailyn yang berusia 16 bulan – yang tidak lagi bersama kami – karena keputusan egois yang dibuat ibunya. Keyakinan hari ini adalah langkah pertama menuju keadilan bagi Jailyn.”